

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Computer Vision Syndrome (CVS) adalah sekumpulan gejala pada mata yang disebabkan oleh penggunaan komputer atau alat elektronik lainnya dalam waktu cukup lama. Manifestasi klinis CVS mungkin dirasakan tidak parah dan tidak mengganggu bagi sebagian orang. Hal tersebut memicu keterlambatan dalam pengobatan.¹

Dalam 20 tahun terakhir, bidang teknologi informasi berkembang sangat pesat dan dimasa pandemi COVID-19 juga memberikan dampak pada lembaga pendidikan yang menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). sehingga penggunaan komputer dan gawai menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari yang sulit dihindari, baik dirumah maupun ditempat kerja. Penggunaan komputer membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Namun, dalam jangka waktu lama dan terus-menerus. Hal ini dapat menimbulkan masalah kesehatan seperti *Computer Vision Syndrome (CVS)*, *Occupational Oversure Syndrome* dan stress psikososial. CVS merupakan penyebab masalah kesehatan okupasi yang paling banyak dialami oleh pengguna komputer. CVS atau juga disebut *Digital Eye Strain* didefinisikan sebagai kumpulan gejala pada mata akibat aktivitas penglihatan jarak dekat terus-menerus selama penggunaan komputer dan gawai.¹

Gejala CVS merupakan interaksi dari tampilan komputer dan lingkungan sekitar, gejala utamanya terbagi menjadi 3, yaitu gejala pada mata, gejala penglihatan dan gejala diluar mata. Gejala pada mata yang umum seperti mata kering, mata lelah, dan iritasi (48,0%), sensasi terbakar (54,8%), mata merah (18,1%), mata berair berlebihan (20,8%), sedangkan gejala penglihatan berupa pandangan kabur (23,8%), penglihatan ganda (11,5%), perubahan persepsi mata (9,3%), dan sulit memfokuskan pada benda (24,8%).²

Berkaitan dengan hal diatas, maka penggunaan komputer selama PJJ merupakan hal yang sangat menarik untuk dikaji, khususnya yang terkait dalam penggunaan komputer selama PJJ.

Sekitar 70% pengguna komputer diseluruh dunia dilaporkan memiliki masalah penglihatan dan terjadi peningkatan tingkat insiden dan hampir 90% anak-anak di Amerika Serikat menggunakan komputer di rumah atau di sekolah setiap hari.³ Durasi pemakaian komputer yang terlalu lama ini akan menimbulkan sebagai masalah, salah satunya adalah *Computer Vision Syndrome* (CVS).² Menurut *American Opthometric Association* (AOA), CVS adalah masalah mata majemuk yang berkaitan dengan pekerjaan jarak dekat yang dialami seseorang selagi atau berhubungan dengan penggunaan komputer.⁴

Pada penelitian di Amerika Serikat didapatkan lebih dari 143 juta orang bekerja menggunakan komputer setiap harinya, 90% diantaranya menderita kelelahan mata.² Bausch dan Lomb melaporkan bahwa hampir 60 juta orang menderita masalah mata atau penglihatan karena pekerjaan yang menggunakan komputer dan satu juta kasus baru dilaporkan setiap tahunnya.³ Pada penelitian di AS juga melaporkan bahwa 75% dari pengguna komputer yang bekerja berjam-jam didepan komputer memiliki keluhan gejala visual.⁵

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di kecamatan majalengka, kabupaten majalengka dan penelitian ini bertempat di salah satu sekolah SMA Negeri 1 Majalengka yang ada di wilayah tersebut. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena peneliti berasal dari wilayah dan daerah tersebut dan juga belum adanya yang meneliti di sekolah tersebut

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah hubungan durasi dan jarak dengan *Computer Vision Syndrome* (CVS) pada siswa SMA Negeri 1 Majalengka?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan penggunaan komputer selama pembelajaran jarak jauh dengan *Computer Vision Syndrome* (CVS) pada siswa SMA Negeri 1 Majalengka

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Menganalisis durasi penggunaan komputer
- b. Menganalisis jarak penggunaan komputer
- c. Menganalisis hubungan durasi penggunaan komputer dengan *Computer Vision Syndrome* (CVS)
- d. Menganalisis hubungan jarak penggunaan komputer dengan *Computer Vision Syndrome* (CVS)

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan dengan perumusan tujuan penelitian yang sudah diungkapkan, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman, mengenai gambaran tentang hubungan penggunaan computer selama PJJ dengan terjadinya *Computer Vision Syndrome* (CVS)

1.4.2 Manfaat untuk pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada pelajar bahwa berapa besar hubungan penggunaan computer selama PJJ dengan terjadinya *Computer Vision Syndrome* (CVS).

1.4.3 Manfaat untuk peneliti

Menambah pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan pengalaman dalam membuat penelitian karya ilmiah.

1.5 Orisinalitas Penelitian yang Terkait

Tabel 1.5 Orisinalitas Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Dessy Widhya Putri, Mulyono ¹⁰	Hubungan jarak monitor, Durasi penggunaan computer, tampilan layar monitor dan pencahayaan dengan keluhan kelelahan mata	Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>cross-sectional</i> .	Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh responden sebesar 77 orang. Beragam usia responden, mulai dari responden dengan usia dibawah 40 tahun sebesar 26 orang (33,8%), hingga berusia 40 tahun keatas sebesar 51 orang (66,2%).
Andriana Kirana Puspa, Rozalina Loebis, Djohar Nuswantoro ⁹	Pengaruh penggunaan gadget terhadap penurunan kualitas penglihatan siswa sekolah dasar	Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional <i>cross-sectional</i> dilakukan pada siswa siswi berusia 11 tahun	Dari hasil pengisian kuesioner pada 43 subjek dan pengolahan data, didapatkan presentase pada setiap kategori tingkat paparan penggunaan gadget pada subjek. Kategori tingkat paparan ringan 24 orang (56%), paparan sedang 10 orang (23%) dan paparan berat sebanyak 9 orang (21%).
Kartika Cesar Diningsih ¹¹	Hubungan Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Penurunan	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian	Dalam hasil penelitian ini didapati gambaran distribusi frekuensi dan

Tajam Penglihatan	obsevasional	proporsi dari variable
Mata pada Murid SMP	analitik <i>cross-</i>	dependen dan independen
Negeri 30 Kota	<i>sectional</i> .	yang ada pada penelitian
Makassar		yaitu variable penggunaan
		gadget dan penurunan
		tajam penglihatan

Melati Aisyah Permana ⁸	Faktor yang berhubungan dengan keluhan <i>computer vision syndrome</i> (CVS) pada pekerja rental komputer di wilayah Unnes	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan metode <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Gempur Santoso (2008:53) yang menyatakan bahwa sikap kerja tidak alamiah, yaitu sikap kerja yang menyebabkan posisi bagian-bagian tubuh bergerak menjauhi posisi alamiah, misalnya pergerakan tangan terangkat, punggung terlalu membungkuk, kepala terangkat, dan sebagainya.
---------------------------------------	--	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Widhya Putri, Mulyono dengan judul Hubungan jarak monitor, Durasi penggunaan komputer, tampilan layar monitor dan pencahayaan dengan keluhan kelelahan mata.¹⁰ Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat, teknik sampling, waktu dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andriana Kirana Puspa, Rozalina Loebis, Djohar Nuswanto dengan judul Pengaruh penggunaan gadget terhadap penurunan kualitas penglihatan siswa sekolah dasar.⁹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat, waktu dan tempat penelitian dan teknik sampling.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Cesar Diningsih dengan judul Hubungan Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Penurunan Tajam Penglihatan Mata pada Murid SMP Negeri 30 Kota Makassar.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, teknik sampling, waktu dan tempat penelitian
4. Penelitian yang dilakukan oleh Melati aisyah Perman, herry koesyanto, mardiana dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Pekerja Rental Komputer Di Wilayah Unnes.⁸ Perbedaan dengan penelitian ini adalah variable bebas, variable terikat, waktu dan tempat penelitian dan teknik sampling.

